

ANALISIS PERKEMBANGAN EKSPOR LADA INDONESIA

PERIODE 1987 - 2001

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN



KK
e. 07/04
Kus
a.
**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Diajukan Oleh

DIAN KUSUMAWARDANI

No. Pokok : 049916437

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

SKRIPSI

ANALISIS PERKEMBANGAN EKSPOR LADA INDONESIA

PERIODE 1987 – 2001

DIAJUKAN OLEH :

DIAN KUSUMAWARDANI

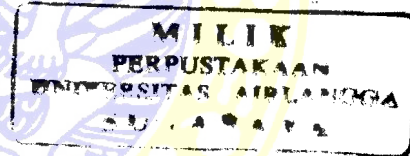
No. Pokok : 049916437

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Ec. H. ACHMADI, MS



TANGGAL 12 - 12 - 2003

KETUA PROGRAM STUDI,



Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, Msi

TANGGAL 12 - 12 - 2003

ABSTRAKSI

Perdagangan internasional memiliki peranan yang cukup penting dalam perekonomian nasional. Kegiatan ekspor mampu memberikan sumbangan dalam penerimaan devisa. Sampai awal tahun 1980an, perekonomian Indonesia sangat bergantung pada migas, sektor ini merupakan sektor penerimaan terbesar dari sisi ekspor. Semakin merosotnya harga dan penerimaan dari migas menyadarkan pemerintah untuk segera menempuh langkah-langkah guna menghindarkan perekonomian Indonesia dari keadaan yang makin memburuk. Keadaan ini menyebabkan pemerintah lebih menitikberatkan kegiatan ekspor di sektor nonmigas untuk dapat meningkatkan peranannya dalam penerimaan devisa.

Ditinjau dari segi geografisnya, letak Indonesia sangat menguntungkan dan memungkinkan menjadi penghasil berbagai produk pertanian. Ekspor komoditi pertanian Indonesia yang utama adalah hasil-hasil perkebunan. Tanaman perkebunan merupakan pendukung utama sektor pertanian dalam menghasilkan devisa. Salah satu hasil tanaman perkebunan yang selama ini telah menjadi komoditi ekspor andalan Indonesia adalah lada. Indonesia tercatat sebagai salah satu negara produsen dan pengeksport lada terbesar di dunia.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap faktor-faktor yang secara teori mempengaruhi volume ekspor lada Indonesia dengan teknik analisis regresi linier berganda menggunakan metode *Ordinary Least Square* melalui SPSS 11.0, selama periode penelitian 1987–2001, menunjukkan bahwa variabel bebas nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (kurs), harga ekspor serta jumlah produksi lada Indonesia mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu volume ekspor lada Indonesia, selain itu juga diperoleh hasil bahwa variabel jumlah produksi lada Indonesia secara parsial mempunyai pengaruh yang dominan diantara variabel-variabel bebas lain yang diajukan.